

Original Research Paper

## **Pemberdayaan Kader PKK Kelompok Wanita Tani Melalui Program Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bunga Plastik (BUTIK) di Desa Karanglo, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang**

**Basuki<sup>1</sup>, Jeremia Rade Mikhael Nainggolan<sup>2</sup>, Teguh Efendi<sup>3</sup>, Vininda Febri Rismana Dewi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Jember, Indonesia

<sup>2</sup>Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Jember, Indonesia

<sup>3</sup>Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Jember, Indonesia

<sup>4</sup>Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i1.10881>

Sitasi: Basuki., Nainggolan, M, R, J., Efendi, T., & Dewi, R, F, V (2025). Pemberdayaan Kader PKK Kelompok Wanita Tani Melalui Program Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bunga Plastik (BUTIK) di Desa Karanglo, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(1)

### *Article history*

Received: 14 Maret 2025

Revised: 15 Maret 2025

Accepted: 27 Maret 2025

\*Corresponding Author:

Basuki, Fakultas Pertanian,  
Universitas Jember, Indonesia;

Email: [basuki@unej.ac.id](mailto:basuki@unej.ac.id)

**Abstract:** One of the problems that is currently being highlighted in the community regarding environmental comfort is waste, both plastic waste, household waste, and waste in general. Waste management is carried out by instilling a sense of concern for the environment through a program of making handicrafts from plastic waste into plastic flowers, which have aesthetic value and high economic value as a means of creative economy based on entrepreneurship by optimizing the empowerment of the role of PKK cadres in Karanglo Village. This program aims to help reduce the volume of plastic waste in Karanglo Village in order to maintain ecological environmental balance. This program is implemented in the form of direct socialization and training for PKK cadres in Karanglo Village. This program has a direct impact on reducing the amount of plastic waste, increasing social networks among PKK cadres, and becoming a source of additional income for the community.

**Keywords:** Trash; plastic waste; crafts; empowerment; women farmers.

## **Pendahuluan**

Menurut data SIPSN tahun 2023, sampah yang dihasilkan setiap hari mencapai 535 ton, sementara setiap tahun jumlahnya mencapai 195.275,12 ton. Sampah di Kabupaten Lumajang umumnya terdiri dari sisa makanan (40,74%), plastik (19,16%), dan kayu/ranting (11,52%), serta sampah lainnya seperti kertas, logam, kain, karet, dan kaca. Dalam hal pengelolaan sampah dari tahun 2019 hingga 2023, Kecamatan Kunir menempati urutan ke-8 dari 10 besar penyumbang sampah di Kabupaten Lumajang. Tingginya jumlah sampah di Kecamatan Kunir disebabkan oleh banyaknya penduduk di wilayah tersebut salah satunya yakni Desa Karanglo. Desa Karanglo merupakan salah

satu desa yang terletak di Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang, dan terdiri dari lima dusun meliputi dusun Wringinanom, Sumberpudak, Sumberkari, Sidomulyo, dan Gading Sari. Secara geografis, Desa Karanglo berbatasan langsung dengan Desa Sukosari di selatan, Kecamatan Tekung di utara dan timur, serta Desa Kabuaran di barat. Luas wilayah Desa Karanglo mencapai 5.550 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 8.628 orang. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, jumlah sampah juga meningkat, dan jika tidak dikelola dengan baik, hal ini bisa berdampak buruk pada kesehatan dan lingkungan (Basuki et al., 2021).

Salah satu permasalahan yang kini tengah disoroti di tengah-tengah masyarakat terkait kenyamanan lingkungan hidup adalah sampah, baik

sampah plastik, sampah hasil rumah tangga maupun sampah pada umumnya (Filmawada, et al, 2018). Hal tersebut disebabkan karena sampah merupakan hal yang pasti dihasilkan oleh makhluk hidup di dalam kehidupan sehari-hari. Melihat kondisi tersebut, pengusul mencoba menyikapi masalah terkait dengan cara menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan melalui program pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik menjadi Bunga Plastik (BUTIK) yang memiliki nilai estetika dan nilai ekonomis cukup tinggi sebagai sarana ekonomi kreatif berbasis wirausaha dengan mengoptimalkan pemberdayaan peran kader PKK kelompok wanita tani Desa Karanglo. Hal tersebut disikapi oleh seluruh lapisan warga yang ada di Desa Karanglo yang dipelopori oleh pengusul dan Tim Penggerak PKK kelompok wanita tani, karena kami sadar bahwa penyelesaian masalah tersebut tidak mungkin dapat tercipta tanpa adanya keterlibatan dari semua pihak yang ikut berpartisipasi untuk menangani masalah yang juga menjadi salah satu konsentrasi pemerintah Desa Karanglo dalam rangka mewujudkan Desa Karanglo sadar dan peduli terhadap lingkungan.

Program tersebut dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan langsung kepada kader PKK kelompok wanita tani Desa Karanglo. Program ini dapat membantu mengurangi volume sampah plastik di Desa Karanglo demi menjaga keseimbangan lingkungan secara ekologis. Kegiatan ini memberikan sosialisasi dan pelatihan sederhana dengan harapan bahwa sampah plastik yang mulanya tidak memiliki nilai, kini bisa dimanfaatkan menjadi produk yang bermanfaat bagi masyarakat.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Rural Appraisal yaitu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan menekankan pada keterlibatan masyarakat dalam semua kegiatan yang dilaksanakan (Setianingsih, et al, 2019). Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu :

- Perencanaan. Pada tahap ini dilakukan kegiatan berupa:
  - a. Peninjauan/Survey lokasi dan permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan kepada kepala Desa Karanglo

- b. Perumusan masalah. Berdasarkan hasil diskusi dengan Ketua PKK kelompok Wanita tani Desa Karanglo, Kepala Desa Karanglo, dan tokoh masyarakat diperoleh hasil bahwa pemanfaatan limbah plastik menjadi kerajinan tangan dibutuhkan sebagai upaya mengurangi volume sampah plastik dan sarana ekonomi kreatif.
- c. Pemecahan masalah. Pada tahap ini disusun jenis kegiatan yang akan dilakukan beserta dengan materi pengabdian sesuai dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat.
- d. Penyusunan jadwal kegiatan dan pembagian tugas oleh tim pengusul. Pembagian tugas berdasarkan keahlian pelaksana. Penyusunan jadwal kegiatan dilakukan dengan memperhatikan solusi dari permasalahan masyarakat.
- e. Penyiapan materi kegiatan berupa :
  1. Definisi sampah plastik
  2. Data sampah di Kabupaten Lumajang meliputi data komposisi sampah, dan timbunan sampah
  3. Alasan sampah plastik sulit diuraikan
  4. Klasifikasi sampah plastik
  5. Dampak negatif penggunaan sampah plastik terhadap lingkungan
  6. Cara mengurangi penggunaan sampah plastik berlebihan
  7. Nilai ekonomi dari sampah plastik
- Pelaksanaan, tahap pelaksanaan terdiri dari:
  - a. Sosialisasi. Sosialisasi dilakukan kepada kader PKK kelompok Wanita tani dari 5 dusun di Desa Karanglo dengan metode penyampaian materi secara langsung menggunakan power point.
  - b. Pelatihan. Adapun rincian pelaksanaan pelatihan yakni sebagai berikut :
    1. Peserta datang ke lokasi pelaksanaan pelatihan yaitu di rumah kepala kader PKK kelompok Wanita tani Desa Karanglo dengan membawa sampah plastik yang sudah dicuci bersih dan dikeringkan serta digunting. Kemudian, alat dan bahan lainnya disediakan oleh tim pengabdian.
    2. Pendampingan yakni mendampingi ibu-ibu PKK kelompok Wanita tani dalam latihan pembuatan kerajinan limbah plastik menjadi butik. Setiap peserta praktik membuat kerajinan dari limbah

- plastik menjadi bunga plastik yang didampingi oleh 2 panitia per kelompok. 1 kelompok terdiri dari 5 orang yang diacak dari 5 dusun Desa Karanglo.
3. Mendiskusikan keterampilan pada proses pembuatan
  4. Penilaian yakni pemberian hadiah kepada kelompok yang membuat butik paling cepat dan rapi.
  5. Pelaporan dan tindak Lanjut, Pelaporan dilakukan setelah kegiatan selesai dan juga dilakukan penyusunan jurnal pengabdian masyarakat yang akan dipublikasikan.
  6. Evaluasi untuk menilai apakah semua proses kegiatan sudah dilaksanakan atau tidak (Basuki et al., 2024). Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dalam pemanfaatan limbah plastik.

## Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi yang dilakukan kepada kader PKK kelompok wanita tani Desa Karanglo mengenai pengelolaan sampah plastik merupakan langkah awal yang penting dalam upaya mengurangi dampak lingkungan. Pengetahuan tersebut sangat penting harus diketahui oleh masyarakat sebab bahaya dari sampah plastik akan menjadi bom waktu bagi kita (Saila dan Misdiyanto, 2017). Adapun materi yang disampaikan melalui presentasi Power Point dapat dipahami dengan baik oleh peserta, terlihat dari antusiasme dan pertanyaan yang muncul selama sesi tanya jawab. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang permasalahan sampah plastik dan pentingnya pengelolaan yang tepat.

Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik merupakan suatu lanjutan program dari sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan keterampilan sederhana yang dapat berdampak baik kepada masyarakat. Para peserta sosialisasi dan pelatihan yang merupakan kader PKK selama proses pelatihan sangat menunjukkan antusias yang tinggi terhadap upaya pemanfaatan limbah. Keberhasilan peserta dalam membuat produk kerajinan tangan dari limbah plastik yang sebelumnya dianggap tidak bernilai, membuktikan bahwa dengan kreativitas dan keterampilan yang

tepat, limbah dapat diubah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan yang tepat, masyarakat dapat menjadi agen perubahan dalam pengelolaan lingkungan. Menurut Mahyudin (2017) pengolahan sampah yang baik mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan serta dapat mengurangi penumpukan pada TPA. Sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim dengan terintegrasi mampu meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan sikap positif masyarakat terhadap permasalahan sampah plastik. Selain itu, kegiatan ini juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat melalui pengembangan produk kerajinan tangan dari limbah plastik seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Bunga Plastik (BUTIK)

Adapun dampak yang diberikan terhadap masyarakat desa Karanglo sebagai berikut.

1. Dampak Lingkungan: Kegiatan ini berkontribusi langsung dalam mengurangi jumlah sampah plastik yang berakhir di lingkungan. Dengan mengubah limbah menjadi produk bernilai, kegiatan ini mendorong prinsip ekonomi sirkular yang lebih ramah lingkungan.
2. Dampak Sosial: Pelatihan ini memperkuat jaringan sosial di antara para kader PKK melalui kegiatan kelompok. Selain itu, peningkatan keterampilan dan penghasilan potensial dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Dampak Ekonomi: Pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Pengembangan usaha kecil menengah berbasis limbah plastik dapat menciptakan lapangan kerja baru di desa.

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan perencanaan yang lebih matang dan dukungan dari pihak terkait. Di sisi lain, potensi pengembangan produk kerajinan tangan dari limbah plastik sangat besar. Dengan dukungan pemasaran dan pengembangan produk yang berkelanjutan, kegiatan ini dapat menjadi model yang sukses untuk diterapkan di desa-desa lain.

**Tabel 1 Evaluasi kegiatan**

Kegiatan	Minat	Keahlian	Dampak
Pra	70%	60%	70%
Pasca	90%	100%	95%

Evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan dari beberapa aspek yang dilihat dari para kegiatan dan pasca kegiatan. Aspek yang dinilai terbagi atas 3 aspek yaitu minat, keahlian, dan dampaknya melalui observasi dan wawancara. Aspek minat meningkat dari 70% menjadi 90%, aspek keahlian meningkat dari 60% menjadi 100% dan aspek dampak terhadap masyarakat meningkat dari 70% menjadi 95%.

## Kesimpulan

Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Namun, kendala ini dapat diatasi dengan perencanaan yang lebih matang dan dukungan dari pihak terkait. Di sisi lain, potensi pengembangan produk kerajinan tangan dari limbah plastik sangat besar. Dengan dukungan pemasaran dan pengembangan produk yang berkelanjutan, kegiatan ini dapat menjadi model yang sukses untuk diterapkan di desa-desa lain.

## Saran

Saran yang diberikan pengusul bahwa kegiatan ini akan memberikan dampak yang luas tidak hanya kepada PKK kelompok tani saja tetapi ke kelompok lainnya dengan intensif melalui pemenuhan bahan baku yang lebih baik.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memperlancar kegiatan ini mulai dari Universitas Jember yang mendukung pelaksanaan program dan Desa Karanglo yang mendukung kegiatan di masyarakat sehingga kegiatan berjalan dengan baik.

## Daftar Pustaka

- Basuki, B., Romadhona, S., Purnamasari, L., & Kartika Sari, V. (2021). Kemandirian Masyarakat Desa Sekarputih Kecamatan Tegallampel Dalam Meningkatkan Kualitas Tanah Melalui Pembuatan Pupuk Organik Kotoran Sapi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 981. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v5i1.6699>
- Basuki, Oria Alit Farisi, Vega Kartika Sari, Marga Mandala, Utami, R. A., Ristiyana, S., Destiawan, H. A., Safitri, U. D., Susanto, D. A., Isnanto, B. A. A., & Kussumowati, D. A. (2024). Pelatihan Pembuatan Pestisida Berbahan Aktif Sulfur Sebagai Bahan Serbaguna Penyelesaian Permasalahan Petani Desa Slateng , Ledokombo , Jember. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(3), 1–6. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jpmp/article/view/8528>
- Filmawada, Z., Hardika, H., & Sucipto, S. (2018). Peran kader PKK sebagai agen perubahan kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui pendampingan program bank sampah. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 13(2), 78-84.
- Mahyudin, R. P. (2017). Kajian permasalahan pengelolaan sampah dan dampak lingkungan di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 3(1).
- Saila, N., Hasanah, U., & Misdiyanto, M. (2024). Sosialisasi Pentingnya Pengurangan Sampah Plastik Dan Bahaya Plastik. *Subserve: Community Service and Empowerment Journal*, 2(1), 46-49.
- Setianingsih, B. (2015). Efektivitas Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Simrenda)(Studi Pada Badan

Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

Ta'Jana, S. S., Andini, I. N., Setiani, E., & Pratiwi, P. C. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik menjadi Kerajinan Tangan di Desa Sukadamai, Kecamatan Rimbo Ulu, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi. *Jurnal Abdimas*, 26(1), 41-47.